

## ABSTRAK

Kematian pada hakekatnya merupakan persoalan mendasar dalam kehidupan manusia. Alasannya jelas, yaitu kematian yang dipahami secara tidak tepat pasti berlawanan langsung dengan kehidupan. Sudah ada banyak bukti, bahwa kematian dimengerti secara berbeda, baik oleh para ahli maupun oleh kelompok masyarakat tertentu. Ada ahli filsafat yang memahami kematian sebagai akhir segala-galanya, dan ada pula ahli yang percaya bahwa kematian merupakan sesuatu yang kodrati; sebagai salah satu tahap dalam kehidupan itu sendiri. Demikian pula kelompok masyarakat tertentu.

Untuk semakin mempertegas pemahaman seperti dimaksud terakhir ini, maka dideskripsikan tentang paham dan ritus kematian di Kodi Sumba Barat. Berdasarkan pemahaman yang tepat, diadakan refleksi dalam terang iman akan wafat dan kebangkitan Kristus. Langkah yang ditempuh yaitu mencari dasarnya di dalam Kitab Suci Perjanjian Baru tentang Allah yang mau agar manusia hidup dalam Kristus. Hidup yang dalam Kristus itu merupakan pemenuhan dari rencana penyelamatan Allah dalam Kitab Suci.

Oleh karena rencana penyelamatan Allah itu bersifat universal maka Gereja -sesudah Konsili Vatikan II- selaku sarana rahmat Allah yang satu dan sama bersedia membuka diri terhadap kebenaran yang ada di luar dirinya. Sikap Gereja yang demikian, hanya mungkin karena karya Roh Kudus. Sebab sebelumnya -sebelum Konsili Vatikan II- Gereja kurang melihat adanya keselamatan di luar dirinya. Pemenuhan rencana Allah dan sikap terbuka Gereja

adalah bukti bahwa Allah Bapa melalui Allah Putera dalam Allah Roh Kudus  
menghendaki agar semua manusia di seluruh bumi dan di setiap zaman  
sungguh-sungguh hidup. Allah seperti inilah yang kita imani.

## ABSTRACT

Basically, death is an essential question in the life of human being. The reason is quite clear that misunderstanding against the meaning of death will place both death and life in contrary. As a matter of fact there are various of concepts of death among the experts and certain societies. Some philosophers define death as the end of everything, others see it as a natural event; a phase in the life course of human being.

Whereas people of Kodi, a small tribe in West Sumba, has their own concept of death. This work will describe the concept and ritual of death in that ethnic group of Kodi. Based on the description, a theological reflection will be established in the light of the death and resurrection of Christ. It will be taken by finding the foundation in the New Testament that God wants all mankind to get life in Christ.

Because of the universality of God's design of salvation, the Church, after Vatican Council II, as the instrument of God's mercy opens herself to the truth outside her. This awareness of Church is possible because of the act of the Holy Spirit. Before Vatican Council II, the Church rather failed to acknowledge the truth outside her. The fulfillment of God's design and the openness of the Church proves that Father through the Son within the Holy Spirit wants all mankind in the world and from all time to live. And this is the God that we believe to.